

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

1. Kondisi geometrik ruas Jalan Pembangunan memiliki lebar efektif 14 m dengan 7 m per arahnya dan memiliki tipe jalan 4 lajur 2 jalur terbagi dengan median (4/2 D) status jalan perkotaan dengan lebar median 3 m. Keseluruhan Jalan Pembangunan Kabupaten Sambas memiliki jenis perkerasan aspal dan dengan tipe alinyemen datar.
2. Volume kendaraan pada Jalan Pembangunan pada hari Senin, Sabtu dan Minggu dari dua arah yaitu Arah Singkawang dan Arah Bengkayang memiliki volume paling tertinggi yaitu hari Minggu dengan 609 smp/jam. Berdasarkan hasil analisis V/C ratio pada Jalan Pembangunan dari dua arah yaitu Arah Singkawang dan Arah Bengkayang dimana tidak ada perubahan, yaitu masih memiliki nilai *LOS* dengan kategori "C" yang sebelumnya juga "C" dengan arti kendaraan masih arus stabil dan untuk hasil analisis peringkat nilai *BLOS* yang memiliki kategori sama pada hari lainnya yaitu hari Senin, Sabtu dan Minggu dengan kategori "D" dengan arti lingkungan kurang untuk sepeda tetapi dapat diterima oleh pesepeda yang berpengalaman.
3. Rekomendasi rute jalur khusus sepeda yang diberikan berada di Jalan Pembangunan dengan panjang jalan 1409.3 M memiliki 2 arah yaitu Arah Bengkayang yang dimulai dari Taman Lunggi - Kantor Imigrasi Kabupaten Sambas, dan Arah Singkawang yang dimulai dari Kantor Imigrasi - Taman Lunggi. Dengan desain jalur sepeda menggunakan Tipe C (Lajur Sepeda Di Badan Jalan Menggunakan Pembatas Marka). Berikut pada Gambar V.1 adalah desain jalur sepeda menggunakan Tipe C :



Gambar V. 1 Lajur sepeda di Badan Jalan (Tipe C)

V.2. Saran

1. Perlu adanya pelaksanaan sesegera mungkin terkait perencanaan jalur sepeda yang direkomendasikan agar yang akan direncanakan segera di realisasikan.
2. Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan transportasi bersepeda yang berkeselamatan dengan tujuan *bike to work*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Jakarta : Kementrian Perhubungan.
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*. Jakarta : Kementrian Perhubungan.
- _____. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Marga.
- _____. 2012. *Serial Rekayasa Keselamatan Jalan Panduan Teknis 2 Manajemen Hazard Sisi Jalan*. Jakarta : Kementrian Pekerjaan Umum
- AASHTO Bike Guide. (2012). *Guide for the Development of Bicycle Facilities*.
- Aji, R. H. (2018). *Implementasi Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2010 Terhadap Penerapan Jalur Khusus Sepeda Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Amri, Z. N. (2020). *Evaluasi Kinerja Jalur Khusus Sepeda Pada Ruas Jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta*.
- Direktorat Jendral Bina Marga, D. pembinaan jalan kota. (1992). *Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan* (hal. 1–148).
- Prasetyo, W. D. (2017). *Skripsi perencanaan lajur khusus sepeda pada kawasan sekolah di turen, kabupaten malang*.
- Sambas, K. (2011). *Buku Profil Kabupaten Sambas*.
- Sandianinggar, I. G. A. P. S. (2015). *Perencanaan Jalur Sepeda Pada Kawasan Perguruan Tinggi di Kota Malang*.
- Setiady, Rahmat. (2018). *Kajian Jalur Khusus Sepeda Untuk Mendukung Program Bike To Work Pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman Di Kota Padang*. Padang : Universitas Andalas.
- Sugasta, H. H., Widodo, S., & Mayuni, S. (2016). *Analisis Efektivitas Lajur Khusus Sepeda Pada Kawasan Perkotaan Pontianak (Studi Kasus Jalan Sutan Syahrir - Jalan Jendral Urip - Jalan K. H. W. Hasyim - Jalan Merdeka)*.
- Wibisono, Y. N. (2018). *Analisis Kebutuhan Jalur Sepeda Pada Kawasan Sekolah Di Kabupaten Kebumen*.
- Wijayanto, A. N. E. (2017). *Kajian Penerapan Jalur Sepeda (Studi Kasus Wilayah Pemerintahan Kabupaten Sleman)*.